

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris pengaruh pengalaman, kompleksitas tugas, pengetahuan, sikap profesionalisme, dan tekanan ketaatan terhadap *audit judgment* auditor pemerintah pada audit laporan keuangan pemerintah daerah. Sampel penelitian ini adalah auditor BPK Perwakilan Provinsi Jawa Tengah dan BPK Perwakilan Provinsi DIY. Teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Data yang diperoleh untuk dianalisis sejumlah 76 kuesioner. Berdasarkan hasil analisis data peneliti, penelitian yang dilakukan di BPK Perwakilan Provinsi Jawa Tengah dan BPK Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menyatakan bahwa :

1. Pengalaman berpengaruh positif terhadap *judgment* yang diambil oleh seorang auditor pemerintah pada audit laporan keuangan pemerintah daerah
2. Kompleksitas tugas tidak terbukti berpengaruh negatif terhadap *judgment* yang diambil oleh seorang auditor pemerintah pada audit laporan keuangan pemerintah daerah
3. Pengetahuan berpengaruh positif terhadap *judgment* yang diambil oleh seorang auditor pemerintah pada audit laporan keuangan pemerintah daerah

4. Sikap profesionalisme berpengaruh positif terhadap *judgment* yang diambil oleh seorang auditor pemerintah pada audit laporan keuangan pemerintah daerah.
5. Tekanan ketaatan berpengaruh negatif terhadap *judgment* yang diambil oleh seorang auditor pemerintah pada audit laporan keuangan pemerintah daerah

B. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang terdapat pada penelitian, maka saran yang diberikan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi penelitian yang akan datang
 - a. Memperpanjang waktu penelitian serta menghindari waktu *busy session* auditor sehingga jumlah kuesioner yang kembali dapat lebih maksimal lagi dan hasil datanya pun juga akan lebih maksimal.
 - b. Menambahkan atau memperluas variabel penelitian yang belum ada pada penelitian ini seperti religiusitas dan *locus of control* , yang kiranya dirasa memiliki pengaruh lebih besar terhadap *Judgment* auditor pemerintah dikarenakan variabel pada penelitian ini hanya menjelaskan *audit judgment* sebesar 50,4% , sehingga 49,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menambahkan variabel intervening ataupun variabel moderating untuk memperoleh hasil yang berbeda.
 - c. Bagi penelitian selanjutnya, dapat melakukan penelitian dengan metode pengumpulan data menggunakan wawancara langsung pada

responden penelitian agar terjadi komunikasi yang baik antar peneliti dengan responden serta untuk mengurangi kesalahpahaman responden dalam memahami instrumen pertanyaan

2. Bagi Badan Pemeriksa Keuangan

- a. Badan Pemeriksa Keuangan disarankan memberikan pengalaman lebih dan juga memberikan pelatihan-pelatihan kepada auditor serta memperhatikan tingkatan kompleksitas tugas sehingga pengalaman serta pengetahuan auditor dapat ditingkatkan guna menghasilkan *audit judgment* yang lebih akurat. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan pendidikan (formal dan informal), kesesuaian jenjang auditor dengan kompleksnya tugas. Selain itu perlu dilakukannya test kelayakan auditor dalam penugasan, agar bersinergi positif untuk memberikan keyakinan terhadap hasil *judgment* audit yang lebih akurat.

3. Bagi Auditor

- a. Auditor yang melakukan audit diharapkan dapat mempertahankan integritasnya dengan cara menolak tekanan dari atasan maupun entitas dan tidak boleh bertentangan dengan standar profesi. Saat mendapat tugas auditor harus independen yaitu dengan bersikap jujur serta tidak mudah terpengaruh dengan tekanan dari pihak lain saat melakukan audit.
- b. Auditor perlu meningkatkan profesionalisme, pengetahuan, dan pengalaman untuk menghindari peningkatan tingkat risiko deteksi

dalam pemeriksaan laporan keuangan ataupun *audit judgment*. Hal tersebut dapat dengan cara mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh instansi maupun pelatihan yang diadakan diluar instansi. Auditor yang memiliki profesionalisme yang tinggi akan dapat meningkatkan keahliannya, menurunkan tekanan ketaatan serta meningkatkan independensi sehingga dapat menghasilkan *audit judgment* yang lebih akurat.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil dari penelitian, terdapat keterbatasan dalam penelitian ini yang masih perlu menjadi bahan revisi antara lain :

1. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner menyebabkan kurangnya komunikasi yang cukup baik antar peneliti dan responden. Kemungkinan terdapat kesalahpahaman responden dalam memahami instrumen pertanyaan dalam kuesioner sehingga akan memberikan jawaban yang kurang sesuai dengan maksud dari pertanyaan.
2. Penelitian ini meneliti *audit judgment* yang dijelaskan oleh variabel independen yaitu gender, pengalaman auditor, kompleksitas tugas, tekanan ketaatan, kemampuan kerja, dan pengetahuan auditor sebesar 50,4% , sehingga 49,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.
3. Tingkat pengembalian kuesioner yang kurang maksimal menjadikan data dari penelitian ini kurang maksimal.